



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8529 - 8536

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter

Indy Ilmi Khasanah<sup>1</sup>, Deni Setiawan<sup>2</sup>✉

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [indyilmi02@students.unnes.ac.id](mailto:indyilmi02@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>, [deni.setiawan@mail.unnes.ac.id](mailto:deni.setiawan@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak lagu PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam pembentukan karakter siswa kelas IV di Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Analisis data dilakukan untuk mengetahui karakter yang sudah dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD Negeri Watuagung II dari teknik pengumpulan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data dilaksanakan dengan merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang dibahas. Hasil dari analisis data disajikan dengan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan menarik kesimpulan, berdasarkan pengumpulan data dan hasil data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh karakter siswa kelas IV yang sudah terbentuk dan tampak pada kegiatan di sekolah adalah religius, integritas, dan gotong royong. Simpulan dari penelitian ini adalah lagu PPK berdampak baik saat digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan karakter siswa.

**Kata Kunci:** Lagu PPK, pendidikan karakter, sekolah dasar.

### Abstract

*This study aims to determine the impact of PPK (Strengthening Character Education) songs in character building for fourth grade students in elementary schools (SD). This study uses a qualitative research type using a phenomenological approach. Data analysis was carried out to determine the character that had been carried out by the fourth grade students of SD Negeri Watuagung II from the data collection techniques that had been carried out by the researcher. Data analysis is carried out by summarizing, selecting the main points, and focusing on the things discussed. The results of data analysis are presented by describing the data that has been obtained through data collection techniques and drawing conclusions, based on data collection and data results. Based on the results of the study, it was found that the character of the fourth graders who had been formed and appeared in school activities were religious, integrity, and mutual cooperation. The conclusion of this study is that KDP songs have a good impact when used as a learning medium for student character education*

**Keywords:** PPK song, character education, elementary school.

Copyright (c) 2022 Indy Ilmi Khasanah, Deni Setiawan

✉Corresponding author :

Email : [deni.setiawan@mail.unnes.ac.id](mailto:deni.setiawan@mail.unnes.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3651>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak serta tumbuh menjadi insan yang bermutu tinggi serta berkarakter. Hal ini selaras dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Indonesia pasal 3 yang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan dapat membantu manusia untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Suyadi (Madina, 2021). Hal ini berarti pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk individu dengan karakter yang baik. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah menciptakan individu yang kemampuannya berkembang sehingga bermanfaat untuk keberartian hidup sebagai masyarakat dan sebagai warga negara yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk membentuk sekolah yang mengajarkan generasi muda beretika, bertanggung jawab, dan peduli Wulandari & Kristiawan (Sari, 2021). Pendidikan karakter merupakan segala usaha yang dapat dilakukan untuk memengaruhi karakter siswa Supranoto (Rusmana, 2019). Dapat disimpulkan pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang akan dilakukan untuk membentuk karakter yang bersifat luhur dan dapat dimiliki oleh peserta didik dengan cara mengenal dan menanamkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Lagu PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) memiliki muatan nilai karakter. Terdapat lima muatan nilai karakter yaitu: religius, nasionalis, integritas, mandiri, gotong royong. Pelaksanaan program PPK dengan menyanyikan lagu PPK dan kegiatan pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dapat membentuk karakter. Terutama nilai karakter yang ada di dalam lagu PPK (Syafira & Ramadan, 2021). Kegiatan apel PPK yang meliputi tepuk PPK, menyanyikan lagu PPK, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya tiga stanza memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab secara pribadi dan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. (Triyani, Busyairi, & Ansori, 2020). Pelaksanaan pembelajaran PPK siswa SDS Asuhan Jaya Kota Medan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, menyanyikan lagu nasional, tepuk PPK, menyanyikan lagu PPK menunjukkan sikap nasionalis atau cinta tanah air, religius, mandiri, gotong royong, dan integritas (Annisa, Hasibuan, & Siregar, 2020).

Dari hasil pra penelitian SDN Watuagung II yang terletak di Kabupaten Pasuruan siswa kelas IV belum terbiasa melaksanakan perilaku yang baik seperti acuh kepada guru. Pada saat guru menjelaskan tentang materi pelajaran dari total 17 siswa hanya 4 siswa yang memerhatikan dan mengikuti arahan serta penjelasan dari guru. Selain itu siswa kelas IV terkadang tidak menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas IV, hanya satu siswa yang permisi saat melewati seseorang yang sedang duduk. Minimnya kesadaran siswa terhadap karakter memengaruhi tingkah laku siswa kepada orang lain baik kepada teman sebaya atau kepada orang yang lebih tua. Program Penguatan Pendidikan Karakter yang telah dilaksanakan serta menjadi sebuah pembiasaan pada siswa kelas IV SD Negeri Watuagung II adalah kegiatan menyanyikan lagu PPK. Pembiasaan menyanyikan lagu PPK dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai serta pembiasaan tepuk PPK yang dilakukan oleh guru dan diikuti oleh siswa saat *ice breaking*.

Penanaman pendidikan karakter di setiap satuan pendidikan penting dilakukan. Pendidikan karakter dapat dipercaya mengarahkan individu ke arah yang lebih baik menuju keberhasilan dan kemajuan bagi bangsa dan negara Helmawati (Setiawan, 2021). Salah satu pendidikan yang dapat mengembangkan karakter siswa adalah pendidikan seni. Pendidikan seni berperan penting dalam pengembangan kecerdasan bangsa. Pendidikan seni berarti memanfaatkan seni sebagai tempat untuk menyiapkan anak bangsa menjadi generasi yang berguna di masa mendatang. Tujuan pendidikan seni di sekolah umum adalah tidak hanya untuk memberikan keterampilan, namun juga memberikan pengalaman yang berguna untuk menyeimbangkan antara kecerdasan emosional dengan intelektual (Sutisna, Novianti, & Akbar, 2017).

Pendidikan seni memberikan manfaat antara lain: meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, memberikan kegembiraan dan keterampilan, alat ekspresi anak, memberikan pengalaman seni, dan memberikan persepsi positif pada anak (Tasuah & Setiawan, 2019). Penguatan Pendidikan Karakter atau PPK merupakan program pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). PPK dilaksanakan dengan menggabungkan, memerdalam, memperluas, dan menyesuaikan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter atau PPK adalah memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya negara lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa Indonesia. Lagu PPK merupakan bentuk dari gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Lagu PPK adalah lagu penguatan pendidikan karakter dimana di dalam lagu PPK berisi pembangunan karakter siswa sebagai kebangkitan bangsa dengan menanamkan hidup religius, jiwa nasionalis, hidup mandiri, gotong royong, dan integritas sebagai tujuan (Anbarini, et al., 2016).

Dalam penelitian ini, terdapat 3 tujuan utama diantaranya (1) pelaksanaan pembelajaran lagu PPK; (2) dampak pembelajaran lagu PPK; dan (3) alasan lagu PPK diberikan kepada siswa sekolah dasar kelas IV. Penelitian terkait penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan pernah dilakukan oleh (Faiz, 2020). Namun hasil penelitian tersebut menggunakan sampel siswa SMP. Sehingga terdapat perbedaan pada jenjang strata pendidikan dengan penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau mencari tahu untuk mendapatkan sebuah temuan dan memahami suatu gejala secara sentral (Raco, 2010). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Peneliti mempersiapkan pertanyaan tertulis dengan sistematis sebagai instrument wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan wali kelas IV SD Negeri Watuagung II. Peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup untuk membantu responden menjawab dengan cepat. Kuesioner tertutup ditujukan kepada siswa kelas IV SD Negeri Watuagung II. Peneliti melaksanakan penelitian menggunakan observasi partisipasi dan observasi tak berstruktur. Peneliti melaksanakan penelitian dengan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga dapat mengetahui karakter siswa kelas IV. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan video yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa kelas IV melalui lagu PPK. Analisis data dilakukan untuk mengetahui karakter yang sudah dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD Negeri Watuagung II dari teknik pengumpulan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data dilaksanakan dengan merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang akan dibahas. Hasil dari analisis data akan disajikan dengan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data dan hasil data. Peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melaksanakan triangulasi teknik dengan menggunakan wawancara, dicek dengan observasi, dan dokumentasi kepada guru kelas IV SD Negeri Watuagung II.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian lagu PPK dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar antara lain (1) pelaksanaan pembelajaran lagu PPK; (2) alasan lagu PPK diberikan kepada siswa Sekolah Dasar kelas IV dan (3) dampak pembelajaran lagu PPK.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Lagu PPK**

Pelaksanaan pembelajaran lagu PPK dilaksanakan setiap hari terkadang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, di tengah kegiatan pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran lagu PPK di kelas. Karena guru mempunyai kendali di dalam kelas, dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menghilangkan kebosanan, mengajarkan ilmu juga mengajarkan karakter yang baik (Refiana, Baedhowi, & Widyaningrum, 2021). Musik adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari anak. Dengan musik anak dapat memperkaya kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah, lingkungan, dan dimanapun serta kapanpun (Mustafa, 2021). Musik merupakan tempat dimana dengan pembelajaran bisa mendapatkan proses mengetahui hal melalui pancaindera. Dengan demikian guru perlu memasukkan musik ke dalam pembelajaran. Karena musik dapat membantu pembelajaran menjadi menyenangkan dan bisa dimengerti oleh siswa. (Ceylan, Hardala, & Kara, 2021) Lirik dalam lagu banyak mengandung nilai karakter yang penting untuk membentuk karakter anak. Karakter perlu diajarkan sejak dini agar tidak terpengaruh budaya negatif yang banyak dijumpai di era ini. (Heldisari, 2020). Lagu memiliki peran penting di dalam pembelajaran. Dari segi bahasa, lagu memberikan pengalaman bahasa dalam bentuk kosa kata juga membantu anak-anak dalam mengembangkan fisik, kecerdasan, emosional, dan sosial anak. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menyanyikan lagu PPK bersama-sama dengan iringan musik selanjutnya, guru menjelaskan contoh penerapan nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu PPK. Nilai karakter yang ada pada lagu PPK dikaitkan dengan kegaitan sehari-hari siswa. Guru juga bertanya kepada siswa apakah mereka sudah melaksanakan kegiatan tersebut. Guru akan memberikan feedback kepada siswa atas jawaban mereka. Guru juga akan mengingatkan apabila siswa melakukan kegiatan yang tidak baik.



**Gambar. Pelaksanaan Pembelajaran Lagu PPK**

### **Pemberian Lagu PPK diberikan Kepada Siswa IV Sekolah Dasar**

Pembelajaran lagu PPK dilaksanakan di kelas IV karena terdapat pendidikan karakter yang harus diberikan dan ditanamkan kepada siswa. Penanaman karakter dengan lagu memberikan ketertarikan dalam diri siswa. Lagu anak dapat mengajarkan suatu budi pekerti dan memberikan pengaruh baik pada pertumbuhan anak Nurita (dalam Kusumawati, 2013). Lagu anak tidak hanya dapat digunakan sebagai hiburan tetapi juga dapat diambil pesan dan makna positif yang ada pada lagu tentang kehidupan, khususnya tentang nilai-nilai karakter (Kusumawati, 2013). Lagu anak memiliki peran dalam program Penguatan Pendidikan Karakter. Pembelajaran lagu PPK membantu siswa menjadi siswa yang lebih santun dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Santun dan lebih peka artinya peserta didik dapat menghormati orang yang lebih tua diberbagai tempat. Lebih peka memiliki arti saat lingkungan sekitar kotor peserta didik merespon untuk membersihkan tempat yang kotor tanpa disuruh oleh orang lain. (Puspitasari & Herdiati, 2020). Tujuan PPK adalah (1) Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan pendidikan, (2) membangun dan membekali generasi emas Indonesia 2045

menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan keterampilan abad 21 (3) mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga, (4) merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter, (5) membangun jejaring pelibatan publik sebagai sumber belajar di dalam dan di luar sekolah, dan (6) melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (Anbarini, et al., 2016). Karakter siswa dapat dikembangkan melalui pendidikan karakter, pendidikan karakter merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional. Karakter adalah kompetensi sosial-moral yang menggabungkan tindakan moral, nilai moral, kepribadian moral, emosi moral, penalaran moral, identitas moral, dan karakteristik dasar. Hunter, Bajovic, Rizzo & Engemann (dalam Omifeya & Olugbenga, 2021). Karakter adalah nilai umum perilaku manusia yang meliputi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, perilaku, perasaan, perkataan, dan tindakan yang dilandasi dengan norma agama, hukum, tata krama, dan adat istiadat. Suryadi dan Winarko (dalam Rosala & Budiman, 2020). Memberikan penjelasan serta penanaman pendidikan karakter perlu dilaksanakan secara konsisten dan terus-menerus untuk mendapatkan hasil maksimal serta menjadi sebuah kebiasaan bagi siswa. Sehingga siswa akan terbiasa melakukan kebiasaan yang baik tanpa ada perintah atau paksaan dari orang lain. Pembelajaran karakter penting dilakukan secara sistematis karena mengajarkan karakter kepada siswa sama pentingnya dengan mengajarkan pengetahuan dan keterampilan (Manubey, Batlolona, & Leasa, 2021).

### **Dampak Pembelajaran Lagu PPK**

Nilai karakter yang ada pada lagu PPK adalah karakter religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Lebih jelasnya peneliti akan dibahas pada bagian berikut;

#### **1) Religius**

Selain menyanyikan lagu PPK nilai religius dapat ditanamkan pada siswa dengan melaksanakan kegiatan berdoa bersama-sama, mengucapkan salam, dan melalui pembelajaran agama secara konsisten. Sehingga siswa terbiasa dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan nilai religius. Lembaga pendidikan dapat membentuk nilai religius di lingkungan pendidikan dengan melaksanakan kegiatan rutin meliputi penanaman nilai-nilai religius yang dilaksanakan setiap hari dan terintegrasi dengan kegiatan yang telah diprogram (Zainudin, 2020). Karakter religius sudah dilaksanakan oleh siswa SMA Muhammadiyah 1 Metro. Kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan meliputi tadarus al-Quran, sholat dhuha, sholat dhuha, sholat berjamaah, puasa sunnah, peringatan hari besar Islam dan doa bersama (Kuliyatun, 2019).

#### **2) Nasionalis**

Karakter nasionalis perlu dibiasakan dan ditanamkan pada siswa. Selain menyanyikan lagu PPK karakter nasionalis perlu dibentuk melalui pembelajaran dan kegiatan rutin. Penanaman nilai karakter nasionalis pada siswa melalui proses pembelajaran di kelas dengan mengawali kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Karakter nasionalis juga dipadukan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka yang memiliki tujuan untuk membangun karakter nasionalisme dan memberikan inovasi pada kegiatan pramuka (Siagian & Alia, 2020). Penanaman karakter nasionalis dilaksanakan melalui budaya. Karena karakter akan tumbuh secara alami dan kesadaran yang bersumber dari diri sendiri (Bakar, Noor, & Widodo, 2018).

#### **3) Integritas**

Penanaman karakter integritas untuk siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan memberikan tanggung jawab sederhana seperti penugasan mandiri, penugasan kelompok, dan pekerjaan rumah. Penanaman karakter integritas pada siswa sekolah dasar adalah dengan memberikan tanggung jawab. Jika siswa tidak melaksanakan tanggung jawab yang sudah diberikan siswa akan mendapatkan suatu hukuman atau sanksi. Pemberian tanggung jawab kepada siswa sekolah dasar dimulai sejak siswa berada di kelas rendah

sehingga pada saat siswa masuk di kelas tinggi sudah terbiasa dalam melaksanakan tanggung jawab. (Furwanti, Prasetya, Astuti, & Triwahyuni, 2020). Nilai karakter integritas terlihat ketika siswa tidak mengerjakan PR di sekolah, tidak mengganggu teman saat sedang mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak ramai di kelas, dan tidak berbohong (Novitasari, Wijayanti, & Artharina, 2019).

#### 4) Mandiri

Penanaman nilai karakter mandiri dapat dibentuk melalui kegiatan jumat sehat. Kegiatan jumat sehat berupa senam bersama. Dengan kegiatan jumat sehat siswa dibiasakan untuk membiasakan hidup sehat setiap hari (Akrim & Suyanto, 2019). Nilai karakter mandiri siswa ditemukan melalui kegiatan pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dengan memberikan tugas individu kepada siswa (Fauyan & Wati, 2021).

#### 5) Gotong royong

Penanaman karakter gotong royong dapat dilaksanakan dengan membuat jadwal piket di kelas. Selain itu sekolah juga melaksanakan kegiatan kerja bakti di hari tertentu untuk membersihkan lingkungan sekolah. Nilai karakter gotong royong dapat dilihat melalui hubungan antar siswa. Siswa selalu bermain bersama, membantu teman yang kesulitan (Furwanti, Prasetya, Astuti, & Triwahyuni, 2020). Karakter gotong royong dapat dilihat melalui sikap menghargai orang lain, suka bermusyawarah, solidaritas, dan memberi bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang membutuhkan (Muliati & Sari, 2018).

Dengan demikian berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik inti penelitian ini bahwa dengan lagu penguatan pendidikan karakter memberikan dampak nilai nilai karakter religius, integritas, dan gotong royong. Dengan hasil tersebut memberikan satu laporan ilmiah terkait program pendidikan karakter melalui lagu kebangsaan sehingga menjadi satu referensi bagi peneliti selanjutnya. Tentunya penelitian ini akan memiliki hasil yang berbeda jika dilakukan ditempat yang berbeda, untuk itu diperlukan pembuktian selanjutnya dengan melakukan penelitian lanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Pelaksanaan pembelajaran lagu PPK dilaksanakan setiap hari terkadang dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung, di tengah kegiatan pembelajaran, dan di akhir kegiatan pembelajaran. (2) dampak pelaksanaan pembelajaran lagu PPK adalah nilai karakter religius, integritas, dan gotong royong terbentuk dan sudah dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD Negeri Watuagung II; dan (3) Alasan dilaksanakan pembelajaran lagu PPK adalah untuk memperkenalkan dan membiasakan siswa kelas IV SD Negeri Watuagung II untuk bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa yang ada pada lagu PPK, sehingga siswa kelas IV SD Negeri Watuagung II tahu dan sadar bagaimana bersikap di dalam kehidupan bermasyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kepala Sekolah dan civitas akademika SD Negeri Watuagung II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Akrim, U. D., & Suyanto, T. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter oleh Tim Pelaksana PPK di SMP Unesa 1 Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1285-1300.

- 8535 *Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter – Indy Ilmi Khasanah, Deni Setiawan*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3651>
- Anbarini, R., Rogeleanick, A., Maulipaski, D., Bahari, A., Gracia, G., & Hartono, S. (2016). Penguatan Pendidikan Karakter Menyiapkan Siswa dengan Karakter Mulia dan Kompetensi Abad 21. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Annisa, N., Hasibuan, P. H., & Siregar, E. F. (2020). Singing Indonesia Raya as Shaping of Implimentation of The Reinforcement of Educational Character. *Educational Journal of Elementary School* , 1-3.
- Bakar, K. A., Noor, I. H., & Widodo. (2018). Penumbuhan Nilai Karakter Nasionalis pada Sekolah Dasar di Kabupaten Jayapura Papua. *Cakrawala Pendidikan*, 42-56.
- Ceylan, H. C., Hardala, N., & Kara, A. C. (2021). Automatic Music Genre Classification and Its Relation with Music Education. *World Journal of Education*, 36-45.
- Faiz, A. (2020). Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan Menyanyikan Lagu-Lagu. *Jurnal Education and Development*.
- Fauyan, M., & Wati, K. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integristik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* , 57-74.
- Furwanti, L., Prasetya, B. E., Astuti, A. P., & Triwahyuni, E. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Penguatan Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Kota Semarang). *Special and Inclusive Education Journal* , 8-17.
- Heldisari, H. P. (2020). Building Characters of Primary Scholl Students Through Lagu Dolanan Anak (Kid's Playing Songs) by Using The Role-Play Method. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1-7.
- Julia, J., Gunara, S., Supriyadi, T., Agustian, E., Ali, E., & Budiman, A. (2022). Improving Elementary School Teachers' Competence in Composing Thematic Songs: An Action Research. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 131-141.
- Kuliyatun. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung. *At-Tajdid*, 180-198.
- Kusumawati, H. (2013). Pendidikan karakter melalui lagu anak-anak. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132001801/penelitian/Pendidikan+Karakter+Melalui+Lagu+Anak+Final.pdf>
- Madina, A. A. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3134-3141.
- Manubey, J., Batlolona, J. R., & Leasa, M. (2021). Peer Tutoring Analysis in Inclusive Classes using Character Education Approach. *Journal of Education and Learning* , 303-311.
- Muliati, B., & Sari, R. (2018). Menanamkan Karakter Bangsa Melalui Lagu-Lagu Patriotik bagi Peserta Didik Tingkat Pendidikan Dasar. *Jurnal al-Hikmah*, 1-11.
- Mustafa, K. (2021). Examination of the music lesson behavior of students studying at primary education level. *Educational Research and Reviews*, 40-50.
- Novitasari, D. R., Wijayanti, A., & Artharina, F. P. (2019). Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Indonesian Values and Character Indonesia*, 79.
- Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020). Pendidikan Karakter melalui Lagu di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Musik*, 138-151.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo.
- Refiana, R., Baedhowi, S., & Widyaningrum, A. (2021). Analisis Peran Lagu Nasional dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa di Lingkungan Sekolah SD Negeri Ketanggan 04 Kabupaten Batang. *Dimensi Pendidikan*, 40-55.
- Rusmana, A. O. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Di SD. *Jurnal Eduscience*, 4(2).

- 8536 *Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter – Indy Ilmi Khasanah, Deni Setiawan*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3651>
- Sari, L. D. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968-1977.
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Siagian, N., & Alia, N. (2020). Strategi Penguatan Karakter Nasionalis di Kalangan Siswa. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 190-197.
- Sutisna, R. H., Novianti, P. R., & Akbar, A. (2017). Analisis Situasi Pembelajaran Musik di Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 157-170.
- Syafira, W. N., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 18 Pekanbaru. *Jurnal Guru Kita*, 75-82.
- Tasuah, N., & Setiawan, D. (2019). Local Contents In The Arts Learning For Early-Age Students in Gunungpati. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 98-102.
- Triyani, E., Busyairi, A., & Ansori, I. (2020). Apel Penguatan Pendidikan Karakter Bentuk Penanaman Sikap Tanggung Jawab Siswa SD. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 150-154.
- Zainudin, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Auladuna*, 19-38.